

Sabtu, 13 September 2025

1. [HOAKS] Puan Maharani Lengser dari Kursi Ketua DPR



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa Puan Maharani lengser dari kursi Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan informasi kredibel yang membenarkan klaim tersebut. Konteks asli video adalah momen Puan menangis saat memprotes kenaikan harga BBM di era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Pada situs resmi DPR RI dpr.go.id, Puan Maharani dari fraksi PDIP masih menjadi Ketua DPR hingga saat ini.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/2025/09/12/salah-puan-maharani-lengser-dari-kursi-ketua-dpr/>
- <https://www.dpr.go.id/tentang-dpr/informasi-anggota-dewan>

Sabtu, 13 September 2025

2. [HOAKS] Sri Mulyani Sebut Rakyat Tidak akan Hidup Tanpa Ada DPR

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dengan narasi yang mengeklaim bahwa Sri Mulyani menyebut rakyat tidak akan hidup tanpa ada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan informasi kredibel yang membenarkan klaim tersebut. Setelah ditelusuri dengan Google Lens terhadap foto Sri Mulyani yang disertakan dalam unggahan, hasilnya menunjukkan bahwa foto serupa telah beredar sejak tahun 2020 dan digunakan dalam sejumlah pemberitaan, namun tidak ada satu pun isi berita yang membahas topik sebagaimana klaim dalam unggahan.



Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/2025/09/12/salah-sri-mulyani-sebut-rakyat-tidak-akan-hidup-tanpa-ada-dpr/>

Sabtu, 13 September 2025

3. [HOAKS] Kopol Winam Agus Mengundurkan Diri dari Kepolisian Depok



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa seorang anggota kepolisian bernama Komisaris Polisi (Kopol) Winam Agus mengundurkan diri dari jabatannya.

Faktanya, narasi yang menyebutkan bahwa seorang anggota kepolisian bernama Komisaris Polisi (Kopol) Winam Agus mengundurkan diri dari jabatannya merupakan hoaks. Dilansir dari tirto.id, hasil penelusuran menunjukkan sejumlah video identik, salah satunya diunggah oleh akun TikTok resmi media [@official.ntv](https://www.tiktok.com/@official.ntv) pada Sabtu, 30 Agustus 2025. Dalam unggahan tersebut, dijelaskan bahwa video tersebut merekam momen Kopol Winam Agus berpamitan dengan jajaran Polres Metro Depok. Dia telah memasuki masa purnatugas atau pensiun pada 1 September 2025. Tidak ada satu pun pernyataan dalam video itu yang membenarkan narasi bahwa Winam Agus mengundurkan diri dari jabatannya karena tidak ingin menyakiti hati rakyat.

Hoaks

Link Counter :

- <https://tirto.id/tidak-benar-kopol-winam-agus-mengundurkan-diri-dari-kepolisian-hhEk>
- https://www.beritasatu.com/jabar/2918323/22-tahun-mengabdikan-komandan-jaguar-depok-pam-it-digendong-ojol#goog_rewarded
- https://www.tiktok.com/@official.ntv/video/7544975906876574994?_r=1&t=ZS-8zbJI9J4rQ4

Sabtu, 13 September 2025

4. [HOAKS] Artikel Budi Gunawan Minta Jaksa Agung Jemput Paksa Jokowi karena Kasus Korupsi



Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan tangkapan layar dari artikel Gelora News berjudul "Budi Gunawan Meminta Kejaksanaan Agung Jemput Paksa Jokowi Untuk Mempertanggung jawaban atas Korupsi Yang Dilakukannya Selama Dua Periode Menjabat". Tangkapan layar tersebut diunggah pada 12 September 2025.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), hasil penelusuran menunjukkan bahwa artikel tersebut memanipulasi artikel milik Gelora News. Artikel aslinya berjudul "Publik Berhak Tahu Alasan Pencopotan Budi Gunawan". yang diterbitkan [gelora.co](https://www.gelora.co) pada 12 September 2025. Artikel tersebut tidak membahas permintaan mantan Menko Polkan Budi Gunawan pada Jaksa Agung untuk menangkap mantan Presiden Jokowi karena korupsi selama dua periode melainkan membahas pernyataan politikus PSI Sugeng Teguh Santoso terkait alasan pencopotan Budi Gunawan dari kabinet.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/6157438/cek-fakta-hoaks-artikel-budi-gunawan-minta-jaksa-agung-jemput-paksa-jokowi-karena-kasus-korupsi?page=4>
- <https://www.gelora.co/2025/09/publik-berhak-tahu-alasan-pencopotan.html>

Sabtu, 13 September 2025

5. [HOAKS] Video Ahmad Sahroni Ditangkap Polisi Spanyol



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim politisi Partai Nasdem Ahmad Sahroni ditangkap polisi Spanyol saat berada di bandara.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), setelah dicermati banyak kejanggalan dalam video tersebut. Salah satunya bisa dilihat dari gerakan tubuh Sahroni dan kedua polisi yang tampak kaku. Kemudian setelah dicek menggunakan *tools* bernama Hive Moderation, hasilnya konten tersebut dihasilkan oleh artificial intelligence (AI) dengan probabilitas mencapai 94,2 persen. Adapun sampai saat ini tidak ditemukan informasi valid Sahroni ditangkap polisi Spanyol.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/09/13/121600282/-hoaks-video-ahmad-sahroni-ditangkap-polisi-spanyol>

Sabtu, 13 September 2025

6. [HOAKS] Video Ahok Kritik Kemenkeu Setelah Sri Mulyani Dicapot



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Instagram berisi narasi yang mengeklaim politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok mengkritik Sri Mulyani setelah dicopot sebagai Menteri Keuangan. Dalam potongan video itu, Ahok mengatakan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) semestinya tidak memalak rakyat dalam mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) lewat berbagai jenis pajak.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari tempo.co, pernyataan Ahok tersebut disampaikan sebelum Sri Mulyani dicopot sebagai Menteri Keuangan. Video Ahok itu merupakan bagian dari konten siniar bertema keuangan di saluran YouTube [Big Alpha](#) pada 28 Agustus 2025. Adapun pergantian sejumlah menteri, termasuk Sri Mulyani, baru terjadi pada 8 September 2025. Dalam siniar tersebut, Ahok menyebut pengelolaan negara seharusnya seperti mengoperasikan perusahaan yang baik, termasuk dalam hal keuangan. Ia menekankan efisiensi APBN tidak bisa dilakukan dengan mengurangi efektivitas atau pendapatan di masa depan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/3828/menyematkan-video-ahok-kritik-kemenkeu-setelah-sri-mulyani-dicopot>
- <https://www.youtube.com/watch?v=k9V6fbht3Nk>